

## **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA SISWA SMA DAN SMK BERETNIS PAPUA DI KOTA SEMARANG**

**StefanusTaa, Dian RatnaSawitri**

*Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

stefanustaa@rocketmail.com, dian.r.sawitri@gmail.com

### **Abstrak**

Kebutuhan akan peningkatan sumber daya manusia Papua mendorong orangtua mengirimkan anak mereka untuk melanjutkan studi di luar Papua, salah satu kota tujuan studi ialah Kota Semarang. Dukungan dari teman sebaya menjadi penting dalam meningkatkan keyakinan kemampuan akademik siswa asal Papua tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada siswa sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) beretnis Papua di kota Semarang. Efikasi diri akademik adalah keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengelola dan menyelesaikan tuntutan dan tugas akademik dengan baik. Subjek penelitian terdiri dari 64 siswa pada tahun ajaran 2016/2017, dengan karakteristik siswa SMA/SMK aktif beretnis Papua yang melanjutkan studi di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Likert, dengan Skala Dukungan Teman Sebaya (32 aitem,  $\alpha = 0,87$ ), Skala Efikasi Diri Akademik (21 aitem,  $\alpha = 0,89$ ). Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy} = 0,42$ , dengan  $p < 0,001$ ). Artinya bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka, semakin tinggi efikasi diri akademik siswa. Sumbangan efektif dukungan teman sebaya terhadap efikasi diri akademik sebesar 18%. Saran yang diberikan adalah agar subjek penelitian banyak menjalin hubungan baik dengan teman sebaya dari berbagai etnis dan guru serta pembina siswa asal Papua perlu mendesain sistem pembelajaran yang banyak melibatkan peran aktif teman sebaya.

**Kata Kunci:** Efikasi diri akademik; Dukungan teman sebaya; siswa Papua.

### **Abstract**

*A need for increasing Papua's human resources encourages parents to send their children to continue their study outside Papua in which one of the destinations is in Semarang. Peers' support is important to ensure Papuan students' academic abilities. This study aims to find out the relationship between peers' support and academic self-efficacy towards Papuan Senior High School and Vocational School students in Semarang. Academic self-efficacy is an individual's conviction in which he or she is able to arrange and solve academic demand and task well. The respondents of the research are 64 students in 2016/2017. They are active Papuan Senior High School and Vocational School students continuing their study in Semarang. The research used purposive sampling. It applied Likert scale with peer's support scale (32 aitem,  $\alpha = 0,87$ ) and academic self-efficacy scale (21 aitem,  $\alpha = 0,89$ ). The hypothesis derives from simple regression analysis gaining correlation coefficient ( $r_{xy} = 0,42$ , dengan  $p < 0,001$ ). It means that the higher peer's support is, the higher student's academic self-efficacy is. The effective contribution of peers' support to academic self-efficacy is 18%. The given advice is that the respondents can build a good relationship with peers from any ethnics and teachers, and Papuan student counselors need to design a study system involving many active peers' roles.*

**Key words:** Academic self-efficacy; peers' support; Papuan students

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memberi kesempatan pada setiap orang untuk belajar menjadi pribadi yang memiliki kompetensi dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah “daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelektual), dan jasmani anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya” (Tim kreatif LKM UNJ, 2011). Berbagai upaya pemerataan layanan pendidikan dilakukan oleh pemerintah. Salah satu provinsi yang menjadi focus layanan pendidikan ialah Provinsi Papua. Upaya pemerintah mendapat respon positif dari masyarakat dengan memutuskan untuk mengirimkan putra-putri mereka melanjutkan studi SMA dan SMK di Pulau Jawa melalui berbagai program beasiswa yang tersedia. Siswa asal Papua yang melanjutkan studi SMA dan SMK ke pulau Jawa akan mengalami beberapa perubahan seperti, meningkatnya jangkauan dan kompleksitas lingkungan sekolah mereka dari sebelumnya, meningkatnya interaksi dan relasi siswa dengan guru dan teman-teman sebaya yang memiliki latar belakang sosial dan etnis yang berbeda sehingga siswa asal Papua harus menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya (Santrock, 2007). Kondisi ini mendorong siswa asal Papua agar dapat menyesuaikan diri dengan kultur akademik dan kultur sosial di Pulau Jawa, salah satunya ialah di Kota Semarang sebagai kota tujuan melanjutkan studi.

Peran dukungan sosial menjadi penting selama melanjutkan studi, sumber dukungan sosial yang mudah diperoleh siswa asal Papua selama melanjutkan studi di Kota Semarang ialah dukungan yang berasal dari teman sebaya. Teman sebaya ini adalah teman sesama etnis Papua maupun teman sesama dari etnis di luar Papua. Peran dukungan lingkungan sekitar siswa asal Papua di Kota Semarang seperti lingkungan sekolah, kos, kontrakan, asrama daerah, keluarga, komunitas gereja dan komunitas daerah asal siswa memegang peranan penting dalam proses penyesuaian kultur akademik dan sosial kemasyarakatan siswa asal Papua selama melanjutkan studi di Kota Semarang. Melalui dukungan yang diberikan kepada siswa asal Papua yang melanjutkan studi di luar Papua ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi akademik dengan keyakinan terhadap kemampuan akademik yang dimilikinya. Ormrod (2009) menjelaskan bahwa efikasi diri ialah penilaian akan keyakinan seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Alvin dadan Hidayati (2014) menunjukkan bahwa efikasi diri akademik siswa dapat mengalami perubahan kearah yang positif dan kuat apabila ada kecenderungan mereka memiliki harapan yang kuat serta terus-menerus mendengarkan dan berulang mengingka harapan-harapan mereka.

Menurut Barimbing dan Kahija (2014) menjelaskan bahwa pada mahasiswa Papua yang melanjutkan studi perguruan tinggi di kota Semarang cenderung mengalami kesulitan membina hubungan sosial, memiliki kebutuhan akan penerimaan sosial yang tinggi dan memiliki upaya membenahan diri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial baru mereka. Penelitian-penelitian lain (Hapsari, 2012; Maturbongs, 2013) juga menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh pada kepercayaan diri, penyesuaian diri dan penyesuaian sosial pada mahasiswa Papua. Akan tetapi belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa Papua. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA dan SMK beretnis Papua di Kota Semarang.

## METODE

Populasi penelitian ini adalah semua siswa sekolah menengah atas (SMA) dan siswa sekolah kejuruan (SMK) yang beretnis papua dari kelas X (Sepuluh), XI (Sebelas), dan XII (Duabelas) di Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah populasi penelitian sebanyak 105 siswa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan adalah Skala Dukungan Teman Sebaya dan Skala Efikasi Diri Akademik. Skala Dukungan Teman Sebaya (32 item valid;  $\alpha = .88$ ), disusun berdasarkan aspek House (dalam Sarafino & Smith, 2011), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Skala Efikasi Diri Akademik (24 item;  $\alpha = 0,87$ ), yang disusun berdasarkan aspek dari oleh Hemond-Reuman dan Moilanen (dalam Perry dkk, 2007), yaitu konsentrasi, penghafalan, pemahaman konsep, penjelasan konsep, pencatatan dan kebiasaan belajar. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Signifikansi	Probabilitas	Bentuk
DukunganTemanSebaya	0,47	0,97	$p > 0,05$	Normal
EfikasiDiriAkademik	0,82	0,50	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data terhadap Variabel Dukungan Teman Sebaya, diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov 0,47 dengan ( $p > 0,05$ ). Sedangkan hasil uji normalitas terhadap Variabel Efikasi Diri Akademik menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,82 dengan ( $p > 0,05$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data ialah normal.

**Tabel 2**

Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Nilai F	Signifikansi $p < 0.05$	$p$	Keterangan
DukunganTemanSebayaterhadapEfikasiDiriAkademik	13.965	0,000	$p < 0,010$	Linear

Hasil uji linieritas, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel regulasi diri dengan konflik peran mendapatkan hasil  $F = 54.878$  dengan signifikansi  $p = .000$  ( $p < .05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linear.

**Tabel 3**

Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	$t$	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	-----	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	65.166	8.941		7.289	0.000
DukunganTemanSebaya	.575	.154	.429	3.737	0.000

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,42$  dengan nilai  $p = .000$  ( $p < .001$ ). Nilai positif dari koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA dan SMK beretnis Papua. Hasil yang telah diperoleh ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti yang menyatakan terdapat hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA dan SMK beretnis Papua di Kota Semarang dapat diterima.

**Tabel 4**  
UjiHipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,429	0,184	0,171	9.985

Hasil koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan nilaisebesar 0,18, yang berarti bahwa dalam penelitian ini,variable dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap variable efikasi diri akademik ialah sebesar 18%, sedangkan sisanya 82% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa dukungan teman sebaya dapat meningkatkan efikasi diri akademik pada siswa (Evi&Abidin, 2015; Indrawati, 2016).Dukungan sosial merujuk pada kenyamanan, peduli, harga diri, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang orang-orang atau suatu sekelompok. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai dan termasuk dalam bagian jaringan sosial, seperti keluarga yang dapat membantu pada saat dibutuhkan (Uchino dalam Sarafino & Smith, 2011).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa ada hubungan positif antara dukungan temansebaya dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA/SMK beretnis Papua di Kota Semarang. Semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi efikasi diri akademik pada siswa SMA/SMK, dan sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah pula efikasi diri akademik pada siswa SMA/SMK di Kota Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvinda, N., &Hidayati, F. (2014) Pengaruh pelatihan harapan terhadap peningkatan efikasi diri akademik. *Jurnal Empati*, 3, 411-421.
- Barimbing, S. K., & Kahija, Y. F. L. (2014). Pengalaman penyesuaian sosial mahasiswa etnis Papua di Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 4, 104-113.

- Evi, S., & Abidin, Z. (2015). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menghadapi tugas akhir pada mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4, 40-45.
- Hapsari, A. (2012). Kepercayaan diri mahasiswa Papua ditinjau dari teman sebaya. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata
- Maturbongs, A. M. A. S. (2013). Penyesuaian sosial mahasiswa Papua di Semarang ditinjau dari konsep diri. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Perry, J. C., DeWine, D. B., Duffy, R. D., and Vance, K. S. (2007). The Academic self-efficacy of urban youth: a mixed-methods study of a school-to-work program. *Journal of Career Development*, 34, 103126. doi:10.1177/0894845307307470.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarafino, E. P. (2011). *Biopsychosocial interactions*. Hoboken, UK: John Wiley & Sons, Inc.
- Tim Kreatif LKM UNJ. (2011). *Restorasi pendidikan Indonesia: menuju masyarakat terdidik berbasis budaya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media